

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana temuan penelitian ini tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik (pengukuran). Hasil dari penelitian ini berupa uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.¹ Prosedur dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menurut Lincoln dan Guba adalah sebagai instrumen kunci, karena dalam penelitian terdapat hal yang tidak dapat dipisahkan dengan metode kualitatif adalah mengutamakan peran peneliti

¹I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6.

²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), h. 4.

sebagai instrumen kunci.³ Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang akan diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif untuk menggali data dari informan merupakan kunci keberhasilan dari penelitian ini. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat berpengaruh besar dalam pencarian data yang sesuai dengan keadaan objek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat ini karena penjual telah melaksanakan atau menerapkan jual beli bibit ikan dengan sistem takaran, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di tempat peternakan ikan tepatnya di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokkan menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pelaku atau pemilik peternakan bibit ikan lele dan korban yaitu pembeli bibit ikan lele tersebut.

b. Sumber data sekunder

³Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 156.

Sumber data sekunder yaitu semua berupa buku, jurnal atau penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan jual beli bibit ikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono, melalui tiga cara, yaitu observasi, studi dokumentasi dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk kepentingan peneliti. Melalui wawancara peneliti akan memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti serta mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

b. Observasi

Observasi lapangan (*field observation*) adalah kegiatan pengamatan yang difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi, perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti sehingga metode ini

⁴ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 70.

memiliki keunggulan yaitu mempunyai dua bentuk data interaksi dan percakapan.⁵ Proses observasi dilakukan secara cermat dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validasi (keabsahan) dan realibilitas (ketepatan) hasil pengamatan yang lebih tinggi. Observasi yang dimaksudkan yakni untuk melihat langsung dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang hal-hal yang akan di observasi.

Peneliti menggunakan teknik observasi yang bersifat non partisipatif (*nonparticipatory observation*), peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan cara mengumpulkan data mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan melalui narasumber yang mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik bersifat tulisan, gambaran atau aerologis.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Peternak Ikan di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Data ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada di sekolah, seperti sejarah,

⁵ Elvinaro Erdianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h. 179.

⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

profil, dll. Alat yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah Handphone yang digunakan untuk menangkap gambar dari objek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dengan lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data berdasarkan Milles dan Huberman dalam buku Umar dan Miftachul Choiri, memiliki tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengidentifikasikan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan memuat ringkasan mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.⁷ Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemusatan perhatian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman mengatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan

⁷Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 79.

kesimpulan.⁸ Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapatkan saat observasi dan wawancara.

c. Penarikan kesimpulan

Pada proses ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan dengan cara induktif, yaitu melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan.⁹ Dengan demikian penarikan kesimpulan yang diharapkan memberikan temuan baru yang sebelumnya belum diungkapkan dengan jelas, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek penelitian terhadap fokus penelitian yang lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap ini penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Sugiyono berpendapat dalam buku Umar dan Miftachul Choiri bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan. Langkah-langkah pengecekan data sebagai berikut :

a. Kepercayaan

⁸ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

⁹ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 84.

1) Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan.

2) Ketekunan

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal yaitu : 1) Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, 2) Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi dan hasil dokumentasi, 3) Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁰

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh.

Triangulasi yang dilakukan peneliti ada 3, yaitu :

- a. Triangulasi data, merupakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi.

¹⁰Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90-92.

Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

- b. Triangulasi metode, yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dipertimbangkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

- a. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti menetapkan lokasi penelitian sebagai langkah awal dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian (penggalan data). Peneliti harus mempersiapkan surat perizinan untuk melakukan penelitian ke lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan atau menyusun panduan (instrumen) tentang pokok-pokok permasalahan yang akan digali untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang meliputi wawancara dan dokumentasi.

¹¹Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 94-96.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengumpulkan data berdasarkan instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengolah data serta mengorganisir data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data serta mengecek sumber data juga metode yang digunakan sehingga akan memperoleh data yang valid.

d. Tahap pelaporan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dengan maksud akan mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.